

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah quasi experiment, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbantuan media padlet terhadap kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik. Menurut Sugiyono (2019) *quasi experiment* ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Selain itu, pada penelitian ini tidak ada kelompok yang diambil secara random.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berbeda dari satu subjek ke subjek lainnya. Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun, yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan suatu informasi. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik

2 Variabel Bebas

Variable bebas dalam penelitian ini adalah Model *Discovery learning* berbantuan Padlet

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi ini yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 1 Cikatomas yang berjumlah 173 siswa.

Tabel 3. 1 Nilai Rata-rata Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata Nilai PSAS
1	XI.01	35	45,83
2	XI.02	35	38,54
3	XI.03	35	35,54
4	XI.04	36	35,20
5	XI.05	35	37,82
Total		176	38,79

Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 1 Cikatomas

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini sebanyak tiga kelas yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan pada pengambilan sampel kelas yang memiliki akses ke perangkat teknologi seperti smartphone atau komputer untuk menjalankan platrom pembelajaran yang digunakan dan kedua kelas ini memiliki nilai rata-rata yang hampir sama, selain itu kelas tersebut dipelajari oleh guru yang sama.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *The Matching Posttest Only Control Grup Design* karena pada penelitian ini tanpa melakukan pretest jadi hanya menggunakan posttest dan dilakukan membandingkan hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana pada kelompok eksperimen menggunakan model *discovery learning* berbantuan media padlet sedangkan kelas kontrol menggunakan model *discovery learning* tanpa bantuan media Padlet.

Tabel 3. 2 Desain Penelitian Maching Posttest Only Control Croup Design

Treatment group	M	X	O ₁
Control grup	M	C	O ₂

Sumber: (Fraenkel et al., 2012)

Keterangan:

- M : Subjek Penelitian
- X : Perlakuan yaitu penerapan *discovery learning* berbantuan media padlet
- C : kontrol yaitu penerapan model *discovery learning*
- O₁ : Posttest kelas eksperimen

O2 : Posttest kelas kontrol

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu sebagai berikut

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Pada tanggal 06 Oktober 2024 Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan skripsi;
2. Pada tanggal 8 September 2024 mempersiapkan judul penelitian;
3. Pada tanggal 10 September 2024 mengajukan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
4. Pada tanggal 13 September ACC judul kepada dosen pembimbing I dan II
5. Pada tanggal 14 September 2024 mengajukan judul proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
6. Pada tanggal 10 Oktober 2024 melakukan observasi awal ke sekolah SMA Negeri 1 Cikatomas untuk melihat kondisi dan kemungkinan pelaksanaan penelitian serta mengurus perizinan kepada pihak sekolah;



Gambar 3. 1 Observasi ke SMAN 1 Cikatomas

7. Pada tanggal 11 Oktober 2024 memulai Menyusun proposal penelitian
8. Pada tanggal 16 Oktober 2024 berkonsultasi dengan dosen pembimbing I
9. Pada tanggal 7 Januari 2025 berkonsultasi dengan dosen pembimbing 2
10. Pada tanggal 16 Januari 2025 berkonsultasi dengan dosen pembimbing 2
11. Pada tanggal 11 Februari 2025 berkonsultasi dengan dosen pembimbing 2
12. Pada tanggal 11 Maret 2025 Melaksanakan seminar proposal
13. Pada tanggal 18 Maret 2025 berkonsultasi perihal instrumen penelitian kepada pembimbing I
14. Pada tanggal 17 April 2025 melakukan uji coba instrumen kemampuan literasi digital dan hasil belajar di kelas XII SMA Negeri 1 Cikatomas;



Gambar 3. 2 Uji Coba Instrumen

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

15. Pada tanggal 5 Mei sampai 15 Mei 2025 melaksanakan penelitian di kelas XI-3 dan XI-4 di SMA Negeri 1 Cikatomas.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen (XI.3)

Pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2025 pada pukul 07.30 – 09.45 melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dengan menggunakan model discovery learning berbantuan Padlet pada materi respirasi. Materi yang disampaikan yaitu mengenai struktur dan fungsi organ pernapasan dan mekanisme respirasi manusia. Kegiatan diawali dengan pembukaan, guru mengucapkan salam, memberikan apersepsi, motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

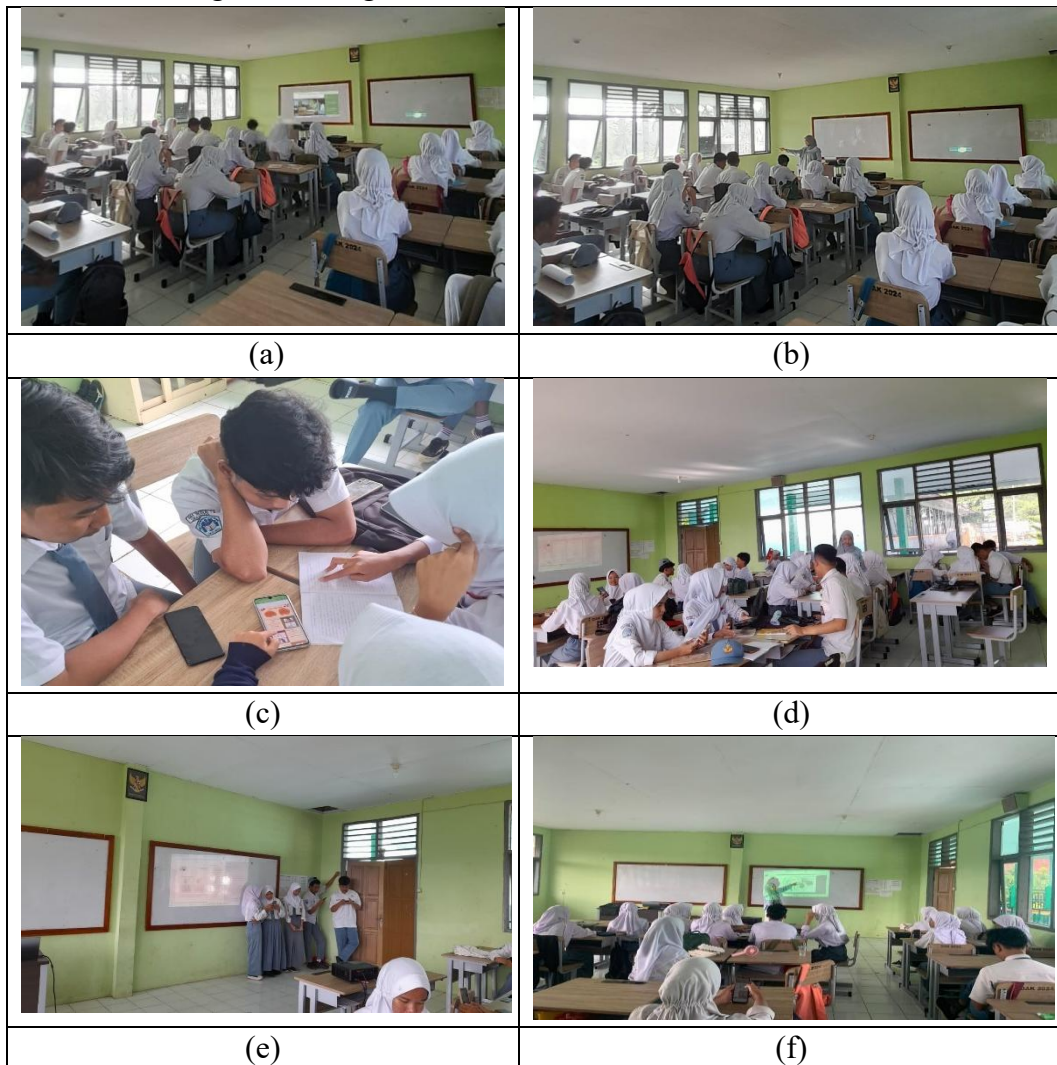


Gambar 3. 3 Pembukaan pertemuan pertama kelas eksperimen

Pada tahap pertama, guru memberikan stimulus berupa pemutaran video yang disajikan didalam aplikasi Padlet, disertai penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, pada tahap kedua identifikasi masalah, guru menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian merumuskan permasalahan yang diajukan peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap ketiga yaitu pengumpulan data, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan oleh guru melalui platform Padlet. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara mengakses dan menggunakan Padlet, agar seluruh peserta didik memahami langkah-langkah

teknis dalam mengakses LKPD secara digital. Selanjutnya, guru juga menjelaskan isi dan instruksi pengerjaan LKPD agar tidak terjadi kebingungan selama kegiatan berlangsung.

Tahap keempat pengolahan data, di mana setiap kelompok mengolah informasi yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan pada LKPD menggunakan sumber yang relevan. Tahap keenam adalah generalisasi, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari. Selanjutnya, guru akan mengoreksi dan memperjelas kesimpulan yang dibuat oleh siswa dengan memberikan ringkasan mengenai materi tersebut.



Tahap stimulasi (A), Tahap identifikasi masalah (B), Tahap pengumpulan data (C), Tahap pengolahan data (D), Tahap verifikasi (E), Tahap generalisasi (F)

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen (XI.3)

Pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2025 pada pukul 07.30 – 09.45 melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dengan menggunakan model discovery learning berbantuan Padlet pada materi respirasi.

Materi yang disampaikan yaitu faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan dan kelainan/gangguan pada sistem respirasi manusia. Kegiatan diawali dengan pembukaan, guru mengucapkan salam, memberikan apersepsi, motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

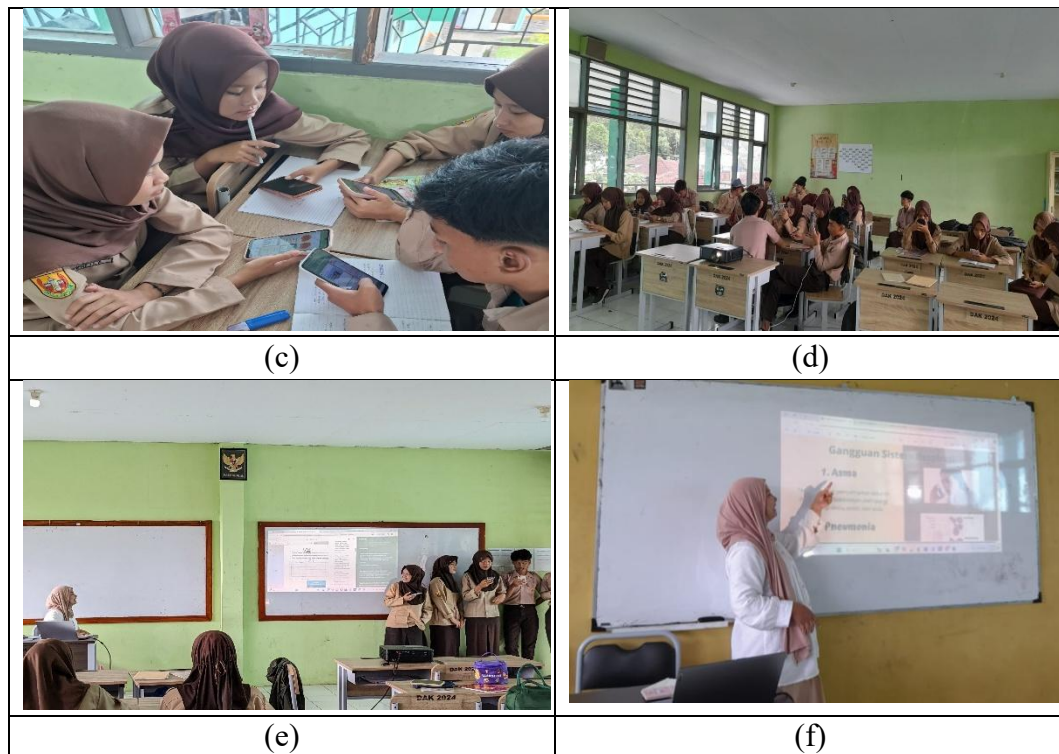


Gambar 3. 4 Pembukaan pertemuan pertama kelas eksperimen

Pada tahap pertama, guru memberikan stimulus berupa pemutaran video yang disajikan didalam aplikasi Padlet, disertai penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, pada tahap kedua identifikasi masalah, guru menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian merumuskan permasalahan yang diajukan peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap ketiga yaitu pengumpulan data, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan oleh guru melalui platform Padlet. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara mengakses dan menggunakan Padlet, agar seluruh peserta didik memahami langkah-langkah teknis dalam mengakses LKPD secara digital. Selanjutnya, guru juga menjelaskan isi dan instruksi pengerjaan LKPD agar tidak terjadi kebingungan selama kegiatan berlangsung.

Tahap keempat pengolahan data, di mana setiap kelompok mengolah informasi yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan pada LKPD menggunakan sumber yang relevan. Tahap keenam adalah generalisasi, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah mereka pelajari. Selanjutnya, guru akan mengoreksi dan memperjelas kesimpulan yang dibuat oleh siswa dengan memberikan ringkasan mengenai materi tersebut.





Tahap stimulasi (a), Tahap identifikasi masalah (b), Tahap pengumpulan data (c), Tahap pengolahan data (d), Tahap verifikasi (e), Tahap generalisasi (f)

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol (XI.4)

Pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2025 pada pukul 11.00 – 12.30 melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dengan menggunakan model discovery learning tanpa berbantuan Padlet pada materi respirasi. Materi yang disampaikan yaitu mengenai struktur dan fungsi organ pernapasan dan mekanisme respirasi manusia.



Gambar 3. 5 Pembukaan pertemuan pertama kelas kontrol

Kegiatan diawali dengan pembukaan, guru mengucapkan salam, memberikan apersepsi, motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada tahap pertama, guru memberikan stimulus berupa pemutaran video disertai penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, pada tahap kedua identifikasi masalah, guru menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian merumuskan permasalahan yang diajukan peserta didik agar sesuai

dengan tujuan pembelajaran. Pada ketiga tahap pengumpulan data, peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dan diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang tersedia serta mengumpulkan data. Tahap keempat pengolahan data, di mana setiap kelompok mengolah informasi yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan pada LKPD menggunakan sumber yang relevan. Tahap terakhir adalah verifikasi, yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, kemudian guru meluruskan dan mempertegas kesimpulan tersebut agar lebih tepat.



Tahap stimulasi (a), Tahap identifikasi masalah (B), Tahap pengumpulan data (C), Tahap pengolahan data (D), Tahap verifikasi (E), Tahap generalisasi (F)

4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol (XI.4)

Pada hari Selasa tanggal 8 Mei 2025 pada pukul 11.00 – 12.30 melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* tanpa berbantuan Padlet pada materi respirasi. Materi yang disampaikan yaitu faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan dan kelainan/gangguan pada sistem respirasi manusia. Kegiatan diawali dengan pembukaan, guru mengucapkan salam, memberikan apersepsi, motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.



Gambar 3. 6 Pembukaan pertemuan kedua kelas kontrol

Pada pertama, guru memberikan stimulus berupa pemutaran video disertai penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, pada tahap kedua identifikasi masalah, guru menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian merumuskan permasalahan yang diajukan peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada ketiga tahap pengumpulan data, peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dan diberikan LKPD untuk didiskusikan bersama kelompoknya guna menjawab pertanyaan yang tersedia serta mengumpulkan data. Tahap keempat pengolahan data, di mana setiap kelompok mengolah informasi yang diperoleh dengan menjawab pertanyaan pada LKPD menggunakan sumber yang relevan. Tahap terakhir adalah verifikasi, yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, kemudian guru meluruskan dan mempertegas kesimpulan tersebut agar lebih tepat.





Tahap stimulasi (a), Tahap identifikasi masalah (b), Tahap pengumpulan data (c), Tahap pengolahan data (d), Tahap verifikasi (e), Tahap generalisasi (f)

5. Pada hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025 pukul 09.45-10.00WIB dilaksanakan *posttest* di kelas XI-4 sebagai kelas kontrol



Gambar 3. 7 Posttest kelas eksperimen

6. Pada hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025 pukul 10.15-11.00WIB dilaksanakan *posttest* di kelas XI-4 sebagai kelas kontrol



Gambar 3. 8 Posttest di kelas kontrol

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data terhadap kemampuan literasi digital dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu :

- 1) Melakukan pembuatan laporan penelitian;
- 2) Melakukan pengolahan dan analisis data terhadap hasil tes kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa yang diperoleh dari hasil penelitian;
- 3) Menyusun hasil analisis data

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan kuisioner

a. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berupa soal pilihan ganda. Indikator soal untuk hasil belajar meliputi konsep organ pernapasan manusia, mekanisme pernapasan manusia, dan gangguan pada sistem pernapasan manusia. Instrumen hasil belajar yang digunakan berjumlah 39 butir soal.

b. Kuisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital peserta didik. Instrumen literasi digital yang digunakan berjumlah 30 pernyataan.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Literasi Digital

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi digital menggunakan kuesioner. Kuesioner literasi digital ini terdiri dari 30 item pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skor penilaian angket menggunakan skala Likert dengan skor 1-4. Pernyataan kuesioner dibuat berdasarkan empat kompetensi inti literasi digital menurut Gilster (1997) yaitu pencarian internet (*internet searching*), navigasi *hypertextual* (*hypertextual navigation*), evaluasi konten (*content evaluation*) dan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*). Berikut pada tabel 4 dijelaskan kisi-kisi instrumen evaluasi kemampuan literasi digital.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Literasi Digital

Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
	+	-	
Pencarian Internet (<i>internet searching</i>)	1,2,3,4,5	6,7,8*,9,10	10
Panduan arah hypertext (<i>hypertextual navigation</i>)	11,12,13,14*,15	16,17,18,19,20*	10
Evaluasi Konten informasi (<i>content evaluation</i>)	21,22*,23,24,25*	26*,27,28*,29,30	10
Penyusunan Pengetahuan (<i>knowledge assembly</i>)	31,32*,33,34*,35	36*,37,38,39,40	10
Jumlah Total			40

Ket : * soal yang tidak digunakan

3.7.2 Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berbentuk multiple choice pada Sistem respirasi sebanyak 39 soal. Soal yang jawabannya benar diberi nilai satu (1), jawaban yang salah diberi nilai nol (0). Pada tabel 3.4 dijelaskan kisi-kisi instrumen hasil belajar yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Hasil belajar pada Materi Sistem Respirasi

Indikator Butir Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Struktur organ pernapasan manusia	K1	6	1*,24,4*			53	9
	K2		35		19	5*	
	K3			41			
	K1	8*,9,12,	3*,7*			54	

Indikator Butir Soal	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	
Fungsi organ pernapasan manusia	K2		39				10
	K3			25*	50	55*	
Mekanisme pernapasan ekspirasi dan pernapasan inspirasi	K1	14*,38					8
	K2		21, 44*		49	28	
	K3			29	32		
Faktor yang mempengaruhi frekuensi pernapasan	K1	13*,27	2*, 43*				10
	K2		26, 48, 42	40	16*		
	K3					51	
Volume udara pernapasan pada paru-paru	K1	10,11	46,47		36	52	9
	K2		37			45*	
	K3			22			
Kelainan dan Gangguan pada Sistem Pernapasan	K1	15,17					9
	K2		18	20, 33*	23, 30	31,34	
	K3						
Jumlah		12	18	7	8	5	55

3.7.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XII IPA Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang akan di uji coba berupa kuesioner mengenai literasi digital dan tes hasil belajar peserta didik. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah dibuat. Uji kelayakan instrument meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas pernyataan. Uji validitas ini akan di uji dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 25 for windows.

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Butir Soal Kemampuan Literasi Digital

Butir Soal	rHitung	rTabel	Validitas	Keterangan
1	0,416	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
2	0,410	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
3	0,470	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
4	0,469	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
5	0,453	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
6	0,445	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
7	0,479	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
8	-0,486	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
9	0,532	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
10	0,443	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
11	0,488	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
12	0,441	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
13	0,349	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
14	-0,220	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
15	0,335	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
16	0,515	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
17	0,451	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
18	0,377	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
19	0,353	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
20	0,298	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
21	0,408	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
22	0,069	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
23	0,499	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
24	0,330	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
25	0,052	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
26	0,129	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
27	0,418	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
28	0,336	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
29	0,347	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
30	0,391	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
31	0,398	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
32	0,208	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
33	0,381	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
34	0,195	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan

35	0,439	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
36	0,325	0,329	Tidak Valid	Pernyataan tidak digunakan
37	0,341	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
38	0,559	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
39	0,548	0,329	Valid	Pernyataan digunakan
40	0436	0,329	Valid	Pernyataan digunakan

Tabel 3. 6 Uji Validitas Butir Soal Hasil Belajar

Butir Soal	Korelasi	Signifikasi	Keterangan
1	0,245	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
2	0.155	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
3	NAN	NAN	Tidak valid/Soal tidak digunakan
4	-0.046	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
5	0.215	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
6	0.303	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
7	0.069	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
8	-0.256	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
9	0.397	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
10	0.506	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
11	0.354	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
12	0.459	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
13	0.187	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
14	-0.363	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
15	0.332	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
16	-0.005	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
17	0.431	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
18	0.701	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
19	0.511	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
20	0.290	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
21	0.565	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
22	0.626	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
23	0.473	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
24	0.434	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
25	0.301	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
26	0.335	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
27	0.590	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
28	0.721	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan

29	0.652	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
30	0.418	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
31	0.331	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
32	0.602	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
33	-0.264	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
34	0.637	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
35	0.478	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
36	0.267	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
37	0.264	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
38	0.321	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
39	0.425	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
40	0.399	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
41	0.413	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
42	0.432	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
43	0.205	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
44	NAN	NAN	Tidak valid/Soal tidak digunakan
45	0.161	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan
46	0.296	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
47	0.483	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
48	0.392	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
49	0.571	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
50	0.280	Signifikan	Valid/ Soal digunakan
51	0.721	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
52	0.413	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
53	0.571	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
54	0.483	Sangat Signifikan	Valid/ Soal digunakan
55	-0.005	Tidak Signifikan	Tidak valid/Soal tidak digunakan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas ini akan di uji dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 23 for windows. Adapun koefisien instrumen menurut (Guilford, 1942) ditunjukkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Koefisien Reliabilitas Instrumen

No	Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
1	$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup Tinggi
4	$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
5	$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Guilford, 1942)

Hasil uji reabilitas instrument kemampuan literasi digital memperoleh nilai sebesar 0,836 dengan kategori reabilitas sangat tinggi sedangkan hasil belajar memperoleh nilai reabilitas sebesar 0,90 Dengan kategori reabilitas sangat tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji kolmogorov-smirnov analisis dibantu dengan software IBM SPSS 23. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan data, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila kriteria probabilitas atau signifikan $> 0,05$.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Levene yang dibantu dengan software SPSS 23. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat homogenitas data, dengan ketentuan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen bila kriteria probabilitas atau signifikansi $> 0,05$.

3.8.3 Uji hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan homogen maka analisis dilanjutkan ke langkah pengajuan hipotesis dengan uji analisis of variance (ANOVA). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Cikatomas Jl. Raya Cikatomas No.109, Pakemitan, Kec. Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat Kode Pos 46193.



Gambar 3. 9 Tempat penelitian

3.9.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025
1	Mendapat kan SK bimbingan							
2	Mencari permasalahan penelitian							
3	Mengajuk an judul penelitian							
4	Menyusu n dan bimbinga n proposal							
5	Revisi proposal							
6	Seminar proposal							
7	Penyemp urnaan proposal							
8	Melakuka n Uji coba Instrumen							
9	Persiapan penelitian							

